

**HUBUNGAN KONDISI KONSTRUKSI SUMUR GALI
DENGAN KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI
DESA TEGAK KECAMATAN KLUNGKUNG
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



Oleh :

I KADEK DWIKA SAPUTRA NUGRAHA
NIM. P07133222005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN KONDISI KONSTRUKSI SUMUR GALI
DENGAN KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI
DESA TEGAK KECAMATAN KLUNGKUNG
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**I KADEK DWIKA SAPUTRA NUGRAHA
NIM. P07133222005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KONDISI KONSTRUKSI SUMUR GALI DENGAN KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI DESA TEGAK KECAMATAN KLUNGKUNG KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2026

Oleh :

I KADEK DWIKA SAPUTRA NUGRAHA
NIM. P07133222005

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Sali, S.KM, M.Si
NIP. 196404041986031008

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN KONDISI KONSTRUKSI SUMUR GALI
DENGAN KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI
DESA TEGAK KECAMATAN KLUNGKUNG
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026

Oleh :

I KADEK DWIKA SAPUTRA NUGRAHA
NIM. P07133222005

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 5 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|----------------------|---|
| 1. I Ketut Aryana, BE., S.ST., M.Si | (Ketua Penguji) |  |
| 2. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH | (Anggota Penguji I) |  |
| 3. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Anggota Penguji II) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kondisi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik Air Sumur Gali Di Desa Tegak Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Tahun 2026”**. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichawan, SST, M.Keb, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM., M.Si., selaku dosen pembimbing utama.
5. Bapak I Wayan Sali, S.KM, M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan serta dukungan selama penulis menempuh jenjang pendidikan dari awal semester sampai akhir semester ini.
7. Kedua orang tua saya beserta kakak saya yang selalu mendukung saya dalam hal apapun dan selalu ada disetiap saya membutuhkan dukungan.
8. Bapak I Komang Sukarya, S.KM., selaku tim kesling di UPTD. Puskesmas Klungkung II yang telah membantu dalam pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Kadek Ari Mahardika, A.Md.KL., selaku tim kesling di di UPTD. Puskesmas Klungkung II yang telah membantu dalam pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman kelas STr Kesling 2022 yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu memberikan doa, semangat, dukungan, dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat bagi penulis. Maka dari itu, kritik, saran, nasehat, serta bimbingan yang bersifat membangun akan Penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 5 Juni 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Kadek Dwika Saputra Nugraha
Nim : P07133222005
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Peninjoan, Desa Pakseballi, Dawan, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Kondisi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik Air Sumur Gali Di Desa Tegak Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Tahun 2026” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 28 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



I Kadek Dwika Saputra Nugraha
NIM. P07133222005

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DUG WELL CONSTRUCTION
CONDITIONS AND PHYSICAL QUALITY OF WELL WATER IN
TEGAK VILLAGE, KLUNGKUNG DISTRICT KLUNGKUNG
REGENCY IN 2026**

ABSTRACT

A preliminary survey in Tegak Village showed that 60% dug wells did not meet physical water quality standards. This study aimed to analyze the relationship between the construction condition of dug wells and the physical quality of well water in Tegak Village, Klungkung District, Klungkung Regency, in 2026. This research employed an analytical correlational method with a cross-sectional design. Data were collected directly in the field from 55 dug wells, and analysis was conducted using the Chi-Square test. The results indicated that turbidity and color parameters were mostly non-compliant, at 56.4% and 61.8%, respectively. In contrast, Total Dissolved Solids (TDS), temperature, and odor parameters largely met the required standards, with percentages of 96.4%, 87.3%, and 96.4%, respectively. Statistical analysis revealed a significant relationship between well construction conditions and turbidity (p -value = 0.000; CC = 0.638, strong), color (p -value = 0.000; CC = 0.649, strong), and temperature (p -value = 0.002; CC = 0.424, moderate). However, no significant relationship was found between construction conditions and TDS (p -value = 0.211; CC = 0.231, weak) or odor (p -value = 0.211; CC = 0.231, weak). It is recommended that the community improve well construction conditions to reduce the risk of contamination in dug well water.

Keywords: Dug Well, Construction, Physical Quality

**HUBUNGAN KONDISI KONSTRUKSI SUMUR GALI
DENGAN KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI
DESA TEGAK KECAMATAN KLUNGKUNG
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Hasil survei awal Desa Tegak menunjukkan (60%) sumur gali tidak memenuhi kualitas fisik air. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik air sumur gali di Desa Tegak Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Tahun 2026. Penelitian analitik korelasi dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan. Jumlah sampel 55 sumur gali. Metode analisis data menggunakan Uji Chi-Square. Hasil pengukuran parameter kekeruhan dan warna kategori tidak memenuhi syarat, 56,4%, 61,8%. TDS, suhu, dan bau sebagian telah memenuhi persyaratan, 96,4%, 87,3%, 96,4%. Hasil statistik didapatkan ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik kekeruhan air dengan p-value 0,000 dan CC 0,638 (kuat), tidak ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik TDS air dengan p-value 0,211 dan CC 0,231 (rendah), ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik warna air sumur gali dengan p-value 0,000 dan CC 0,649 (kuat), tidak ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik bau air dengan p-value 0,211 dan CC 0,231 (rendah), ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik suhu air dengan p-value 0,002 dan CC 0,424 (sedang), Saran bagi masyarakat untuk melakukan perbaikan konstruksi sumur agar tidak terjadi pencemaran air sumur gali.

Kata Kunci : Sumur Gali, Konstruksi, Kualitas Fisik

**RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN KONDISI KONSTRUKSI SUMUR GALI DENGAN
KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI DESA
TEGAK KECAMATAN KLUNGKUNG
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

Oleh: I Kadek Dwika Saputra Nugraha (P07133222005)

Air bersih adalah air yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari, asalkan memenuhi standar yang telah ditetapkan dan mengalami perebusan sebelum dikonsumsi. Hasil dari Riset Kesehatan Dasar Tahun 2016 di Indonesia penggunaan air bersih masyarakat bersumber dari PAM (41,96%), air sumur bor/pompa (15,42 %), sumur gali terlindung (21%), sumur gali tidak terlindung (6,04%), air permukaan (1,5%) dan air hujan (2,4%). Sumur gali merupakan salah satu sumber penyediaan air bersih bagi masyarakat di pedesaan, maupun perkotaan. Sebagai sumber air bersih, sumur gali harus memenuhi persyaratan konstruksi dan lokasi untuk dibangun. Desa Tegak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil survei pendahuluan ditemukan bahwa Desa Tegak memiliki sarana sumur gali yang masih aktif berjumlah 55 sumur. Meskipun PAM sudah sampai ke Desa Tegak, masih ada warga yang menggunakan sumur gali untuk keperluan sehari-hari, seperti memasak, minum, mandi, dan mencuci.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik air sumur gali di Desa Tegak, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung Tahun 2026. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kondisi konstruksi sumur gali meliputi ; tinggi dinding sumur, lantai sumur, jarak dengan septik tank dan serta jarak sumur dengan limbah rumah tangga dan faktor lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas fisik air sumur gali meliputi ; kekeruhan, TDS, suhu, warna, dan bau. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah : Prilaku pemilik sarana, kedalaman sumur dan jenis tanah. Penelitian dilaksanakan di Desa Tegak, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari pengurusan ijin sampai penulisan laporan. Penelitian ini dimulai dari Bulan Februari sampai dengan Bulan April 2026. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh sarana sumur gali yang berjumlah 55 sumur gali di Desa Tegak, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

Jenis penelitian ini merupakan analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode total sampling. Dimana teknik *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pengamatan secara langsung dengan pengecekan kondisi konstruksi sumur gali menggunakan formulir inspeksi konstruksi sumur gali dan melakukan pemeriksaan kualitas fisik air sumur gali menggunakan alat sanitarian kit. Tahapan pengolahan data meliputi editing, yaitu kegiatan pemeriksaan dan penyuntingan data hasil pengamatan untuk memastikan kelengkapan serta kesesuaian pengisian formulir; coding, yaitu proses pemberian kode dengan mengubah data dalam bentuk kalimat menjadi angka atau simbol tertentu; entry, yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam program komputer; tabulating, yaitu pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian guna memudahkan proses analisis; serta analyzing, yaitu proses analisis data untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan, baik dalam pengkodean maupun kelengkapan data, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau koreksi.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel bebas berupa kondisi konstruksi sumur gali dan variabel terikat berupa kualitas fisik air sumur gali di Desa Tegak, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Penilaian konstruksi sumur gali diperoleh melalui formulir inspeksi sanitasi dengan sistem skor, kemudian diklasifikasikan menggunakan rumus Sturges dengan interval $(18-0)/3 = 6$, sehingga diperoleh kategori kurang (0–6), cukup (7–12), dan baik (13–18), dengan skor “1” untuk jawaban ya dan “0” untuk tidak. Sementara itu, kualitas fisik air diukur menggunakan sanitarian kit yang meliputi parameter kekeruhan, TDS, warna, suhu, dan bau, yang selanjutnya diklasifikasikan menjadi memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat berdasarkan

baku mutu, yaitu kekeruhan < 3 NTU, TDS < 300 mg/L, warna ± 10 TCU, suhu $\pm 3^{\circ}\text{C}$ dari suhu lingkungan, dan tidak berbau. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik air menggunakan uji Chi-Square, dengan syarat data bersifat independen, setiap sel memiliki frekuensi harapan minimal 1, dan sel dengan frekuensi harapan < 5 tidak melebihi 20% dari total sel.

Dari hasil pengamatan sarana sumur gali di Desa Tegak, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung Tahun 2026, diketahui bahwa kondisi konstruksi sumur gali berada dalam kategori kurang (40,0%), diikuti kategori cukup (30,9%) dan baik (29,1%). Dari aspek kualitas fisik air, untuk parameter suhu menunjukkan bahwa dari total 55 sampel sumur gali yang diperiksa, 48 sampel (87,3%) termasuk dalam kategori memenuhi syarat, sedangkan 7 sampel (12,7%) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Untuk kualitas fisik parameter kekeruhan dari total 55 sampel sumur gali yang diperiksa, 31 sampel (56,4%) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat, sedangkan hanya 24 sampel (43,6%) yang termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk kualitas fisik parameter TDS menunjukkan bahwa hampir seluruh sampel telah memenuhi persyaratan. Dari total 55 sampel sumur gali yang diperiksa, 53 sampel (96,4%) termasuk dalam kategori memenuhi syarat, sedangkan hanya 2 sampel (3,6%) yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Untuk kualitas fisik parameter warna menunjukkan bahwa dari total 55 sampel sumur gali yang diperiksa, 34 sampel (61,8%) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat, sedangkan hanya 21 sampel (38,2%) yang termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk kualitas fisik parameter bau menunjukkan bahwa dari total 55 sampel sumur gali yang diperiksa, 53 sampel (96,4%) termasuk dalam kategori memenuhi syarat, sedangkan 2 sampel (3,6%) termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat.

Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square didapatkan bahwa ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik suhu air sumur gali dengan nilai $p\text{-value } 0,002 < \alpha 0,05$ dan nilai CC sebesar 0,424 yang berarti tingkat hubungan sedang, Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square didapatkan ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik kekeruhan air sumur gali dengan nilai $p\text{-value } 0,000 (< 0,05)$ dan nilai CC sebesar 0,638 yang

berarti tingkat hubungan kuat, Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square didapatkan tidak ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik TDS air sumur gali dengan nilai p-value 0,211 ($>0,05$) dan nilai CC sebesar 0,231 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan rendah. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square didapatkan bahwa ada hubungan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik warna air sumur gali dengan nilai p-value 0,000 ($<0,05$) dan nilai CC sebesar 0,649 yang berarti tingkat hubungan kuat. Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square didapatkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kondisi konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik bau air sumur gali dengan nilai p-value 0,211 ($>0,05$) dan nilai CC sebesar 0,231 yang berarti tingkat hubungan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tegak Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa kondisi konstruksi sumur gali berada pada kategori kurang (40,0%), diikuti kategori cukup (30,9%) dan baik (29,1%). Kualitas fisik air menunjukkan bahwa parameter suhu, TDS, dan bau umumnya telah memenuhi syarat, sedangkan kekeruhan dan warna masih banyak yang tidak memenuhi. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan antara konstruksi sumur gali dengan kualitas fisik suhu ($p=0,002$; hubungan sedang), kekeruhan ($p=0,000$; hubungan kuat), dan warna ($p=0,000$; hubungan kuat). Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konstruksi sumur gali dengan TDS ($p=0,211$; hubungan rendah) dan bau ($p=0,211$; hubungan rendah).

Dari hasil penelitian, disarankan kepada pihak Puskesmas untuk meningkatkan penyuluhan mengenai sanitasi lingkungan dan sarana air bersih, khususnya terkait persyaratan konstruksi sumur gali dan jarak aman dari sumber pencemar guna menjaga kualitas air. Kepada masyarakat di Desa Tegak Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung, diharapkan melakukan perbaikan konstruksi sumur gali yang belum memenuhi syarat, seperti memastikan penutup sumur rapat dan kedap air, bibir sumur minimal 80 cm di atas tanah, dinding diplester rapat, lantai kedap air dan dibuat miring, serta pembuatan SPAL dengan jarak minimal 10 meter dari sumur, termasuk menjaga jarak sumur dari sumber pencemar. Selain itu, masyarakat juga disarankan melakukan pengolahan air sebelum digunakan, seperti

penyaringan, pengendapan, dan perebusan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, metode yang beragam, serta menambahkan variabel dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Daftar Kepustakaan: 46 Pustaka (Tahun 2017 – 2026)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN :	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Air	7
B. Sumber Air.....	8
C. Sarana Air Bersih (SAB).....	10
D. Konstruksi Sumur Gali.....	11
E. Tipe Sumur Gali.....	12
F. Lokasi Penempatan Sumur Gali.....	13
G. Persyaratan Konstruksi Sumur Gali.....	14
H. Persyaratan Kualitas Air	15
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep.....	22

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data	32
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	34
G. Etika Penelitian	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	56
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel.....	26
2. Interpretasi Koefisien Korelasi	38
3. Hasil Kategori Kondisi Konstruksi Sumur Gali	44
4. Hasil Identifikasi Permasalahan Konstruksi Sumur Gali.....	45
5. Hasil Kategori Kualitas Fisik Kekeruhan Air Sumur Gali	51
6. Hasil Kategori Kualitas Fisik TDS Air Sumur	47
7. Hasil Kategori Kualitas Fisik Warna Air Sumur Gali	48
8. Hasil Kategori Kualitas Fisik Bau Air Sumur Gali	49
9. Hasil Kategori Kualitas Fisik Suhu Air Sumur Gali.....	50
10. Hasil Tabulasi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik Kekeruhan...	56
11. Hasil Tabulasi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik TDS	52
12. Hasil Tabulasi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik Warna.....	53
13. Hasil Tabulasi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik Bau	54
14. Hasil Tabulasi Konstruksi Sumur Gali Dengan Kualitas Fisik Suhu	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Denah Sumur Gali Tipe I.....	12
2. Potongan Sumur Gali Tipe II.....	13
3. Kerangka Konsep.....	22
4. Hubungan Antar Variabel.....	25
5. Alur Penelitian	29

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

°C	: Celcius
cm	: Centimeter
Co	: Cobalt
CC	: <i>Coefficient Contingency</i>
E. Coli	: <i>Escherichia coli</i>
Fe	: Ferrum
Kemen	: Kementrian
m	: Meter
mg/L	: Miligram per liter
ml	: Mililiter
Mn	: Mangan
Ni	: Nikel
No	: Nobelium
NTU	: <i>Nephelometric Turbidity Unit</i>
PAH	: Penampungan Air Hujan
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
pH	: <i>Potensial of Hydrogen</i>
PMA	: Penampungan Mata Air
Ppm	: <i>Parts per million</i>
PU	: Pekerjaan Umum
RI	: Republik Indonesia
SAB	: Sarana Air Bersih
SPAL	: Sistem Pengolahan Air Limbah
TCU	: <i>True Color Units</i>
TDS	: <i>Total Dissolve Solid</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
%	: Persen
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari

$\pm$: Kurang lebih
 $\leq$: Kurang dari atau sama dengan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Izin Peminjaman Alat
3. Surat Balasan Lokasi Penelitian
4. Surat Balasan Izin Peminjaman Alat
5. Persetujuan Etik
6. Instrumen Pengumpulan Data
7. Hasil Uji Statistik
8. Dokumentasi
9. Lembar Cek Plagiarisme (Turnitin)
10. Surat Pernyataan Persetujuan Repository
11. Lembar Saran Penguji